

PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM TINJAUAN ALKITABIAH UPAYA TELADAN GURU MASA KINI

Ester Berlian Haan¹, Yonatan Alex Arifianto²

Article History

Submitted: February 25, 2022

Revised: April 25, 2022

Accepted: June 21, 2022

Published: June 29, 2022

¹⁾ Sekolah Tinggi Teologi Sangkakala
berlianhaan@gmail.com

²⁾ Sekolah Tinggi Teologi Sangkakala
arifianto.alex@sttsangkakala.ac.id

Keywords: *teacher's role, professional PAK teacher, biblical perspective*

Kata Kunci: peran guru, guru PAK profesional, perspektif Alkitabiah

DOI:
<https://doi.org/10.56191/shalom.v2i1.17>

Abstract

The teacher is a figure who has a main or important role in terms of implementing in the field of education in schools and also has a very important role in terms of achieving a goal that has been set in education such as: teaching, educating students, guiding, also training, giving advice, giving an update, as an example or giving an example to their students, having a good personality, the teacher is also a researcher, someone who gives encouragement or motivation to be creative, gives a good view, routine do the job, and much more. The teacher is a very important task and responsibility in the world of education because from these teachers extraordinary candidates will come out and from the teachers also there will be quality learning or education that has a professional nature. The author's purpose of this paper is to describe the importance of professionalism of Christian Religious Education Teachers in accordance with the Bible so that they are able to be role models for every student today. Using descriptive qualitative methods, it can be concluded that a professional educator or teacher will greatly impact the birth of quality education. Even in today's conditions where the development of the times is getting faster and cannot be dammed which causes a lack of ethical, moral, and even human character, therefore the role of the teacher is very much needed, including the role of a professional teacher and in accordance with the contents of the curriculum. God's Word in dealing with students who are carried away by the current developments of today's era. It can be concluded that the role of a professional teacher will greatly impact students in understanding and also capturing every lesson in Christian Religious Education taught by the teacher. A professional teacher is also an extension of God's hand or a messenger from God who will and must be willing to continue to learn to be an example like the Lord Jesus Christ and as an example of a Great Teacher who will continue to care for His people and show every student to the way of truth.

Abstrak

Guru adalah seorang figure yang memiliki peran

utama atau penting dalam hal melakukan penerapan di bidang pendidikan yang ada di dalam sekolah dan juga mempunyai peranan yang begitu penting dalam hal mencapai adanya sebuah tujuan yang sudah ditetapkan dalam pendidikan seperti halnya: mengajar, mendidik muridnya, membimbing, melatih juga, memberi nasehati, memberi adanya suatu pembaharuan, sebagai contoh atau pemberi teladan pada anak didiknya, memiliki kepribadian yang baik, guru juga merupakan seorang peneliti, seorang yang memberi adanya dorongan atau motivasi untuk berkreaitivitas, memberi pandangan yang baik, rutin melaksanakan pekerjaan, dan masih ada banyak lagi. Guru adalah sebuah tugas dan tanggung jawab yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena dari para guru inilah akan keluar calon-calon yang luar biasa dan dari para guru jugalah maka akan muncul adanya pembelajaran atau pendidikan yang bermutu dan memiliki sifat yang professional. Tujuan penulis dari tulisan ini adalah untuk mendeskripsikan pentingnya profesionalisme dari Guru Pendidikan Agama Kristen yang sesuai dengan Alkitab sehingga mampu menjadi teladan bagi setiap anak didiknya pada masa kini. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, maka dapat disimpulkan bahwa seorang pendidik atau guru yang professional akan sangat berdampak terhadap lahirnya pendidikan yang bermutu. Bahkan dalam kondisi saat ini di mana perkembangan zaman semakin cepat dan tidak dapat di bendung yang menyebabkan kurangnya sifat dalam beretika, bermoral, dan bahkan berkarakter sebagai manusia, karena itu peran guru begitu sangat di butuhkan termasuk peranan guru yang profesional dan sesuai dengan apa isi dari Firman Tuhan dalam menangani siswa yang terbawa oleh arus perkembangan zaman saat ini. Dapat di simpulkan bahwa peran Guru yang professional akan sangat berdampak bagi peserta didik dalam memahami dan juga menangkap setiap pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang di ajarkan oleh guru. Guru yang profesional juga merupakan seorang alat kepanjangan tangan Tuhan atau utusan dari Tuhan yang akan dan harus mau untuk terus belajar dalam menjadi teladan seperti Tuhan Yesus Kristus dan sebagai contoh Guru Agung yang akan terus peduli kepada umat-Nya dan menunjukkan kepada setiap murid jalan kebenaran.

PENDAHULUAN

Guru adalah pemeran penting di dalam melakukan penerapan dari adanya strategi di dalam bidang pendidikan yang ada di sekolah, dan juga memiliki peranan yang begitu penting dalam mendapatkan sebuah tujuan pendidikan yang diinginkan. Peran guru sendiri adalah: memberi pengajaran, memberi didikan, membimbing, melatih, menasehati, memberi pembaharuan, sebagai model atau teladan, mempunyai kepribadian, seorang peneliti, mendorong kekreativitasan, memberikan pandangan, melakukan pekerjaan rutin, dan masih banyak lagi. Sedangkan peran seorang guru di dalam memberikan suatu perkembangan pendidikan adalah seperti: memberikan dan melakukan penanaman nilai-nilai, membangun dan menumbuhkan karakter, sebagai suatu upaya dalam pembelajaran, membantu juga dalam hal memberi support atau dukungan, serta melakukan adanya pengawasan juga membina, melatih anak disiplin dan juga sebagai teladan dalam lingkungan yang ada di sekitarnya.¹ Terlebih Seorang guru perlu terus berupaya supaya mampu membelajarkan peserta didik yang diajarnya dengan baik. Dengan pembelajaran yang baik diharapkan akan menghasilkan suatu hasil belajar yang baik pula.²

Sebagai seorang guru dan juga seorang pendidik yang profesional akan begitu berdampak terhadap lahirnya pendidikan yang bermutu.³ Bahkan dalam kondisi dan juga situasi saat ini di mana zaman berkembang dengan sangat cepat dan tidak dapat di bendung sehingga menyebabkan kurangnya dalam beretika, bermoral dan juga berkarakter sebagai seorang individu, sehingga peranan seorang guru sangatlah dibutuhkan termasuk juga seorang guru yang profesional dan sesuai dengan Alkitab dalam menangani siswa yang terbawa gelombang perkembangan zaman saat ini.⁴ Dalam usaha mengajarkan siswa maka seorang guru diwajibkan mempunyai peran multi di dalam melakukan tugasnya, dalam berkompetensi serta bertanggung jawab sehingga dapat membuat suasana dalam belajar lebih aktif, kreatif, menyenangkan serta efektif. Oleh sebab itu dalam melakukan pembelajaran guru di haruskan atau diwajibkan untuk meningkatkan semangat belajar bagi siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan baik. Seorang guru yang profesional adalah seorang yang bekerja atau berprofesi sebagai seorang pengajar yang mengutamakan suatu keahlian yang tinggi dalam bidangnya sebagai pendidik maupun pengajar.⁵ Terlebih mampu menjadi teladan dan berwibawa.⁶

Profesionalisme di dalam suatu pekerjaan sendiri juga sudah banyak kita jumpai di berbagai profesi yang ada dan di mana saja, begitu juga dengan profesi seorang guru. Dengan bekerja secara profesional maka seorang guru dalam mengajar akan sangat mengutamakan dalam memberikan kinerja yang berkualitas di dalam setiap pekerjaannya dan dari kinerja tersebut guru di sebut sebagai pekerjaan yang sangat mulia. Begitu juga dengan kaitannya sebagai guru di dalam perspektif alkitabiah, sudah menjadi kewajiban untuk seorang guru untuk melakukannya. Untuk dapat melakukan setiap pekerjaan dengan hati yang bertanggung jawab, karena itu seorang guru di panggil untuk menjadi teman kerja dengan Allah untuk mendidik dan mengajar umat. Dengan demikian profesionalitas guru perlu dikembangkan secara terus menerus dengan mengacu kepada keteladanan

¹ Juhji, "Guru, Mendidik, Mengajar, Nilai, Pembentukan Kepribadian, Panutan," *Studia Didaktika*, 2016.

² Andrias Pujiono, "Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z," *Didache: Journal of Christian Education* 2, no. 1 (2021): 1–19.

³ Bambang Dalyono and Dwi Ampuni Agustina, "Guru Profesional Sebagai Faktor Penentu Pendidikan Bermutu," *Polines* 2 (2016): 13–22.

⁴ Arozatulo Telaumbanua, "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa," *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, 2018, <https://doi.org/10.34081/fidei.v1i2.9>.

⁵ Hamid Darmadi, "Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional," *Jurnal Edukasi* 13, no. 2 (2015): 161–74.

⁶ Dessy Ari Wardhani and Andrias Pujiono, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Minggu," *Discreet: Journal Didache of Christian Education* 2, no. 1 (2022): 10–21.

profesionalitas yang Tuhan Yesus peragakan.⁷ Guru profesional juga merupakan pelayan Tuhan, sehingga akan terus mau untuk belajar terus dalam menjadi teladan Tuhan kita Yesus Kristus dalam menjadi guru Agung dan selalu memerhatikan semua umat serta menunjukkan jalan yang benar kepada mereka (Yohanes 13: 13).⁸

Oleh sebab itu pendidik atau guru profesional mempunyai peran yang begitu penting di dalam memberikan pengajaran karena pendidik atau guru berperan utama di dalam mendorong adanya pertumbuhan kerohanian setiap siswa dalam pendidikan. Pembelajaran pendidikan ke agamaan sangatlah dibutuhkan karena memiliki dampak yang besar terhadap karakter maupun perilaku dari siswa-siswi. Pengajaran tentang agama adalah hal yang penting bagi kehidupan setiap manusia. Karena dengan adanya pendidikan keagamaan sangatlah penting untuk di lakukan atau diterapkan dalam meningkatkan potensi spiritual, dengan begitu peserta didik akan terbantu untuk menjadi pribadi yang memiliki iman dan yang lebih utama taat kepada Tuhan.⁹

METODE

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif analisis. Dalam penelitian ini mengambil masalah atau memusatkan masalah-masalah yang ada persis sesuai fakta yang ada dan terjadi di lapangan. Setelah itu, semua hasil yang diperoleh dalam penelitian dipikirkan dan dianalisis dengan baik untuk dapat diambil kesimpulannya. Hasil dari pengamatan menunjukan bahwa peran guru profesionalisme dalam perspektif yang berkenaan dengan Alkitab sangatlah diperlukan dalam mengatasi peristiwa-peristiwa buruk yang terjadi pada anak muda saat ini, dimana perkembangan zaman saat ini semakin cepat dan begitu banyak dampak negatif maupun positif yang berdampak kepada generasi-generasi muda saat ini. Sehingga guru profesional dalam perspektif alkitabiah sangat butuh dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dan menghasilkan generasi-generasi muda yang baik, pintar dan takut akan Tuhan. Sehingga dibutuhkan guru profesional dalam perspektif alkitabiah yang benar-benar mau mendedikasikan dirinya, dan memiliki kecakapan-kecakapan yaitu standar kompetensi guru.¹⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran guru sangat penting di dalam pembelajaran, dan yang terutama dalam melakukan penyampaian mater-materi dan pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan moral. Di karena tugas dan tanggung jawab guru tidak hanya menyampaikan isi atau materi pembelajaran saja saat di kelas, akan tetapi peran seorang guru juga harus mendidik dan juga mengarahkan setiap peserta didik dalam sikap serta setiap perilaku yang tepat. Itu sebabnya, seorang pendidik perlu mempunyai prinsip atau cara yang sesuai dalam melakukan penerapan nilai-nilai di dalam mengembangkan karakter dari anak didik supaya menjadi individu yang baik untuk pribadinya sendiri, keluarganya, masyarakat di sekitarnya,

⁷ Andreas Fernando and Carolina Etnasari Anjaya, "Pelayanan Dan Kehidupan Tuhan Yesus Sebagai Pola Dasar Bagi Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Kristen," *MANTHANO: Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2022): 50–60, <https://doi.org/10.55967/manthano.v1i1.9>.

⁸ Taufik Mustofa, "Kompetensi Sosial Guru Profesional," *Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam* 1, no. 1 (2020): 22–27.

⁹ Lilis Ermindyawati, "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Perilaku Siswa-Siswi Di SD Negeri 01 Ujung Watu Jepara," *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika*, 2019, <https://doi.org/10.34081/fidei.v2i1.27>.

¹⁰ Ganjar Setyo Widodo and Kharisma Sita Rofiqoh, "Pengembangan Guru Profesional Menghadapi Generasi Alpha," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 7, no. 1 (2020): 13–22, <https://doi.org/10.38048/jipcb.v7i1.67>.

juga bangsa dan Negara.¹¹ Di dalam Undang Undangan No. 14 di Tahun 2005 Pasal yang ke- 7 yang mengharuskan “pemberdayaan profesi guru diselenggarakan melalui pengembangan diri yang dilakukan secara demokratis, berkeadilan, tidak diskriminatif, dan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, kemajemukan bangsa, dan kode etik profesi”. Kemudian dalam pasal yang ke- 20, di dalam mengerjakan setiap tugas keprofesionalannya, guru memiliki kewajiban dalam meningkatkan dan juga menumbuhkan adanya kualifikasi akademik serta dalam kompetensi secara berkelanjutan yang juga sejalan dengan perkembangan seperti ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Profesionalisme guru juga merupakan hasil dari profesionalisasi yang dijalani dan berjalan secara terus menerus. Sehingga dalam proses tersebut akan ada tahap-tahap dalam menentukan profesionalisme guru.¹² Begitu pula dengan tugas dan peran guru sebagai seorang pendidik profesional yang begitu kompleks, atau tidak terbatas di saat proses dalam pembelajaran berjalan dengan baik di dalam kelas ataupun pada saat kelas di luar. Menurut H Petter tugas dan tanggung jawab dari seorang pendidik atau guru yaitu sebagai seorang pengajar, sebagai seorang pembimbing, dan sebagai seorang administrator pendidikan. Profesionalisme bukan hanya karena sebuah tuntutan karena perkembangan zaman saat ini, akan tetapi merupakan suatu hal yang wajib untuk semua orang dalam mencapai adanya perubahan kualitas atau nilai kehidupan dari manusia sendiri. Oleh sebab itu, profesionalisme sangat menuntut adanya keseriusan dan kesungguhan, dan adanya kompetensi yang cukup memadai, sehingga seorang guru akan bisa di nyatakan layak untuk bisa melaksanakan sebuah tugas yang nantinya akan di hadapi. Harus disadari bahwa guru profesional adalah sebuah kebutuhan yang tidak bisa di tunda, dan dengan berjalannya waktu dan begitu banyaknya persaingan yang ada dalam dunia saat ini.¹³

Begitu pula dengan guru profesional dalam perspektif Firman Tuhan yang diharuskan untuk mengajarkan ajaran yang baik dan sehat kepada setiap peserta didik. Baik di waktu pengajaran, juga pembimbingan, dan proses dalam belajar lainnya yang berpedoman pada ajaran Kristen yang salah satu contohnya yaitu dalam 2 Timotius 1: 13 yang memiliki hubungan sangat erat dengan kondisi banyak sekolah saat ini dan kondisi gereja Tuhan. Di mana seorang guru di haruskan atau diwajibkan untuk berpegang teguh pada firman Tuhan sebagai dasar dan sebagai penuntun dalam hidup. Yaitu dengan melakukan setiap firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari, dengan hidup penuh kasih, dan juga percaya dalam iman yang teguh di dalam Tuhan Yesus Kristus.¹⁴ Terlebih memiliki praktik hidup yang meneladani Kristus ditunjukkan di tempat ia mengajar maupun dalam kehidupan di tengah masyarakat.¹⁵

¹¹ Carolina Etnasari Anjaya, Yonatan Alex Arifianto, and Andreas Fernando, “Kecerdasan Spiritual Sebagai Dasar Terbentuknya Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen,” *REDOMINATE: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 1 (2021): 59–70.

¹² A. Gafar Hidayat and Tati Haryati, “Peran Guru Profesional Dalam Membina Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Maja Labo Dahu) Sekolah Dasar Negeri Sila Di Kecamatan Bolo Kabupaten Bima,” *Jurnal Pendidikan Ips* 9, no. 1 (2019): 15–28, <https://doi.org/10.37630/jpi.v9i1.169>.

¹³ Alfian Satriadi, Sudirman Wilian, and Muhammad Zulfikar Syuaib, “Peran Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Di Sman 2 Selong,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 1, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.29303/jipp.v1i2.16>.

¹⁴ Asni Darmayanti Duha, “Aplikasi Konsep Ajaran Sehat Menurut 2 Timotius 1:13 Oleh Guru Agama Kristen,” *Fidei: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika* 3, no. 2 (2020): 268–84, <https://doi.org/10.34081/fidei.v3i2.104>.

¹⁵ Andrias Pujiono, “Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen Di Era Society 5.0,” *Skenoo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2021): 78–89.

Hakikat Guru

Di dalam kehidupan sehari-hari, sudah begitu sering terdengar sebutan atau istilah profesi atau keprofesionalan, yang diketahui sebagai profesi dari guru yang sudah sejak lama ada dan terus berkembang. Bahkan adanya paradigma mengenai hakikat dari profesi seorang guru sudah begitu sering terdengar dan dibincangkan oleh para calon guru, sehingga pengetahuan yang ada mengenai profesi keguruan harus sungguh-sungguh dimiliki oleh setiap calon guru untuk bisa menumbuhkan cara-cara dalam berpikir kritis untuk semua anak-anak didik yang ada zaman saat ini. Untuk mempertahankan profesinya, dan tanggung jawabnya, maka seorang guru sangat perlu mempunyai kualifikasi dalam profesi pendidikan yang cukup sehingga akan sangat sesuai dengan bidang yang ditekuni, guru akan bisa berkomunikasi dengan cukup baik dengan para peserta didiknya, sehingga guru memiliki jiwa yang penuh inovasi serta memiliki komitmen yang teguh terhadap profesi keguruannya tersebut.¹⁶ Profesi seorang guru sudah dikenal oleh masyarakat sejak lama bahkan berabad-abad yang lalu. Dari berbagai kalangan yang ada di masyarakat, profesi guru dikenal sebagai seorang yang membawa pencerahan atau kebaikan bagi orang yang ada di sekitarnya.¹⁷

Profesi seorang guru juga memiliki konsekuensi yang sangat besar, bisa jadi akan bisa masuk ke surga apabila seorang guru tersebut mampu memberikan pengajaran yang benar dan baik, sehingga dari hasilnya, anak akan bisa menerapkan dengan tepat, baik dan juga benar dari pengajaran atau pengetahuan yang didapatkannya, akan tetapi profesi guru juga bisa masuk ke dalam neraka jika yang diajarkan atau yang ditunjukkan kepada murid adalah suatu pengajaran yang salah. Dan membuat para murid menerapkan ilmu yang salah atau berbuat hal yang tidak benar.¹⁸

Guru Profesional Secara Umum

Dunia pendidikan gereja dan formal sangat mengharapkan bisa menjadi pendidikan yang menjawab kebutuhan dan peningkatan sumber daya manusia. Walaupun adanya pengetahuan dan konsep mengajar masing-masing guru mempunyai model dan teknik yang berbeda.¹⁹ Namun hal itu tidak boleh menghalangi guru untuk meningkatkan profesionalitasnya dalam mengajar. Hal itu untuk membawa peran guru profesional yang memang bukan hal yang asing lagi di bagian dunia pendidikan dan menjadi lebih bermanfaat. Karena selama ini usaha dari berbagai macam upaya pemerintah dalam mewujudkan guru profesional, mulai dari perubahan kebijakan, mekanisme maupun tunjangan profesi guru.²⁰ Sejatinya guru yang profesional adalah hal utama yang penting bagi keberhasilan pendidikan.²¹ Karena semua sekolah berharap guru-guru yang mengajar adalah guru yang bersifat profesional.²² Dengan kecakapan yang harus memiliki standar dari kompetensi guru, seperti kepribadian, pedagogik, profesional, dan juga sosial.²³

¹⁶ Adila Suardi, "Profesi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Di Era Globalisasi," *Profesi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Di Era Globalisasi* 5, no. 1 (2018).

¹⁷ I G. A. K. Wardani, "Hakikat Profesi Keguruan," *Modul 1*, 2013.

¹⁸ Ahmad Zain Sarnoto, "Implikasi Teologis Profesi Guru Dalam Pendidikan," *Madani Institute: Jurnal Politik, Hukum, Pendidikan, Sosial Dan Budaya* 2, no. 2 (2013): 1–7.

¹⁹ Zaenal Arifin, "Menjadi Guru Profesional (Isu Dan Tantangan Masa Depan)," *Edutech* 13, no. 1 (2014): 132, <https://doi.org/10.17509/edutech.v13i1.3225>.

²⁰ Mustofa, "Kompetensi Sosial Guru Profesional."

²¹ Darmadi, "Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional."

²² Ahmad Taufik, "Keterampilan Komunikasi Guru Profesional Di Sekolah," *Ijtimaiah* 2, no. 1 (2018): 1–16, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ijtimaiah/article/view/2921>.

²³ Mustofa, "Kompetensi Sosial Guru Profesional."

Sehingga akan berdampak pada gaya komunikasi guru yang akan menjadi prinsip utama dalam membantu siswa untuk menerima dengan cepat setiap materi pembelajaran untuk bisa mencapai adanya perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁴

Seorang guru profesional juga memiliki pengaruh terhadap mutu atau kualitas dalam pendidikan. Selain itu pendidikan juga memiliki Standar Nasional yang memiliki fungsi sebagai suatu dasar di dalam merencanakan, melaksanakan, dan juga mengawasi pendidikan untuk menjadikan pendidikan yang bermutu nasional. Karena itu guru profesional sebagai penentu dalam menjadikan pendidikan yang bermutu merupakan guru yang sudah memenuhi standar sebagai seorang pendidik dan sebagai tenaga kependidikan, yaitu dengan kriteria pendidikan yang harus memiliki kelayakan baik dalam fisik maupun mental, serta pendidikan di dalam jabatan.²⁵ Oleh sebab itu guru sudah ahli dalam bidangnya merupakan guru yang harus bisa mendidik semua anak muridnya supaya kelak bisa menjadi penerus bangsa yang mampu bersaing, dan juga memiliki karakter yang baik pula, karena profesionalisme guru memiliki dampak yang penting bagi peserta didik karena guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang begitu berat di dalam mendidik, mengarahkan serta memberi motivasi para anak didik untuk membuat siswa pintar serta bermoral. Sehingga di butuhkan prinsip-prinsip atau sifat anak yang baik yang harus di miliki dan dipahami oleh guru supaya menciptakan generasi muda yang memiliki martabat serta anak muda yang punya akhlak.²⁶

Peran Guru Profesional dalam kajian Alkitab

Guru profesional adalah seorang guru yang benar-benar tekun atau bersungguh-sungguh dalam pekerjaannya, seperti dalam mengajar dan caranya mengajar sesuai dengan yang ada di kompetensi pedagogis. Kemudian seorang pendidik juga harus memiliki kepribadian yang baik agar bisa di contoh, dan juga harus tetap belajar untuk terus mengembangkan diri. Sehingga hal itu bisa sesuai dengan aspek guru profesional yang pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian.²⁷ seorang guru profesional dalam kajian alkitab memiliki peran dalam menumbuhkan dasar jati diri murid yang sama dengan nilai-nilai yang ada dalam kebenaran Alkitab, sehingga para murid bisa memberi pembeda antara yang baik dan yang buruk.²⁸

Otoritas yang menjadi hak seorang guru adalah otoritas yang diberikan oleh Tuhan yang adalah empunya otoritas yang tertinggi. Dalam Kisah Agung yang tertulis dalam Firman Tuhan, yang di mulai sejak awal penciptaan, kejatuhan manusia, penebusan, dan juga kemuliaan, sehingga sudah dari awal penciptaan, Tuhan telah memberikan kuasa kepada Adam dan Hawa untuk menguasai dan juga merawat bumi. Sudah sangat jelas menunjukkan bahwa kuasa yang di miliki oleh seorang guru merupakan pemberian dari Tuhan dan harus dikerjakan dengan sepenuh hati.²⁹ Kepribadian seorang guru dalam Firman Tuhan di 1 Timotius 4: 11- 16. Yang merupakan salah satu pokok penting yang perlu dimiliki oleh pendidik adalah pribadi yang baik hati. Pertama, teladan dalam perkataan. Guru menjadi contoh yang baik dalam perkataan tidak hanya dengan pribadi tapi juga dengan semua orang yang ditemui. Yang kedua teladan dalam kasih. Kasih diwujudkan kepada semua manusia serta kepada Tuhan. Kemudian teladan dalam kesucian. Hidup yang suci

²⁴ Taufik, "Keterampilan Komunikasi Guru Profesional Di Sekolah."

²⁵ Dalyono and Agustina, "Guru Profesional Sebagai Faktor Penentu Pendidikan Bermutu."

²⁶ Nur Illahi, "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial," *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, no. 1 (2020): 1–20, <https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.94>.

²⁷ Sumiati Sumiati and Reni Triposa, "Prinsip Guru Pendidikan Agama Kristen Memotivasi Belajar Peserta Didik Dalam Perspektif Alkitab," *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2021): 69–84.

²⁸ Wandri Lumbantoruan, "Peran Pendidik Kristen Terhadap Dampak New Morality Dari Era Digital," *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 1 (2021): 49–59, <https://doi.org/10.52220/sikip.v2i1.78>.

²⁹ Dinda Mawar Sandi and Cathryne Berliana Nainggolan, "Cara Pandang Guru Kristen Terhadap Otoritas Dalam Kerangka Kisah Agung," *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi* 6, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.37196/kenosis.v6i2.95>.

dan juga murni harus dilakukan dengan tuntunan Roh Kudus karena itu perlu diperjuangkan untuk bebas dari dosa, dan hal-hal yang negative, sehingga keberhasilan seorang pendidik dalam perspektif Alkitab harus memiliki kepribadian tersebut.³⁰

Pendidikan yang berkualitas akan dapat tercapai, jika dalam dunia pendidikan dipimpin oleh tenaga kependidikan atau guru yang profesional. Oleh guru-guru profesional dan juga yang bermartabat. Dari guru-guru yang profesional inilah, yang akan selalu setia dalam melaksanakan pekerjaannya di tempat mana pun dan kapan pun waktunya. Pendidik atau guru yang sudah profesional akan sangat mengerti akan hakikat dan tujuan yang ada dalam pendidikan itu sendiri. Guru profesional akan selalu memerhatikan setiap prinsip-prinsip dalam pembelajaran. Dalam setiap pekerjaan dan tugasnya, seorang guru profesional bukanlah hal yang dikerjakan dengan seenaknya akan tetapi harus dengan sepenuh hati, seutuhnya, dan juga harus semaksimal mungkin. Karena mengajar tidak hanya tentang sebuah tanggung jawab terhadap sekolah, peserta didik, dan orang tua saja tetapi juga bertanggung jawab sepenuhnya kepada Tuhan.³¹

Pendidikan yang dibutuhkan saat ini benar-benar menginginkan adanya sebuah pengelolaan pendidikan yang bersifat modern dan juga profesionalitas guru dalam mengajar, sehingga pendidikan yang diharapkan akan mampu mewujudkan peranannya dengan efektif guna meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan pada saat ini.³² Guru merupakan pendidik yang profesional dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang yang mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan juga mengevaluasi anak didik. Baik di dalam pendidikan formal, non formal dan juga dalam semua tingkat atau level jenjang pendidikan peserta didik.³³ Dalam Alkitab juga menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan yang tidak bisa kita pisahkan dari pelayanan Tuhan Yesus. Dalam Alkitab Tuhan Yesus adalah teladan guru yang sesungguhnya. Pendidikan sendiri merupakan bagian yang diwajibkan atau suatu perintah Agung dari Tuhan Yesus.³⁴ Guru profesional dalam kajian alkitabiah harus memiliki cara pandang Tuhan, dikarenakan semua kebenaran hanya ada pada Tuhan, sehingga cara pandang guru profesional tidak hanya terhadap anak didik, di kelas, hubungan antar sesama guru, cara mengajar atau lain sebagainya. Guru tidak hanya berfokus pada tugas dan panggilannya, akan tetapi juga harus memiliki cara pandang dan dasar yang harus dipegang dan dipertanggungjawabkan di hadapan Tuhan. Seorang guru profesional dalam mengerjakan setiap tugas dan perannya akan mempunyai arah yang jelas yaitu untuk kemuliaan nama Allah. Karena dalam profesi yang diembannya sama halnya dengan melayani Tuhan, sehingga memberi dampak dalam kerja keras dan tujuan untuk kemuliaan-Nya.³⁵

Aplikatif keprofesionalan Guru PAK kepada guru masa kini

Memiliki tanggung jawab dan dedikasi dalam panggilannya sebagai Guru

Seorang guru hendaknya mempunyai perasaan yang teguh dalam segala keadaan dan tugas yang dipikulnya. Jika seorang guru sudah mulai tidak tepat waktu, mulai kendor dan sudah merasa sudah berhasil dalam melayani Tuhan sepenuhnya maka ia bukanlah seorang guru yang bertanggung jawab dalam semua tugas dan kewajibannya. Stephen

³⁰ Talizaro Tafona'o, "Kepribadian Guru Kristen Dalam Perspektif 1 Timotius 4:11-16," *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat* 3, no. 1 (2019): 62, <https://doi.org/10.46445/ejti.v3i1.115>.

³¹ Nana Sepriyanti, "Guru Profesional Adalah Kunci Mewujudkan Pendidikan Berkualitas," *Al-Ta Lim Journal* 19, no. 1 (2012): 66–73, <https://doi.org/10.15548/jt.v19i1.8>.

³² Deden Danil, "Upaya Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Sekolah," *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 03, no. 01 (2009): 30–40.

³³ Ramses Simanjuntak, "Memaknai Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Masa Kini," *SANCTUM DOMINE: JURNAL TEOLOGI* 9, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.46495/sdjt.v9i1.56>.

³⁴ Yan Malino and Daniel Ronda, "Sejarah Pendidikan Sekolah Kristen Gereja Toraja Suatu Kajian Historis Kritis Tentang Peran Gereja Toraja Melaksanakan Pendidikan Sekolah Kristen Dari Masa Zending Sampai Era Reformasi," *Jurnal Jaffray* 12, no. 1 (2014): 35, <https://doi.org/10.25278/jj71.v12i1.32>.

³⁵ Malino and Ronda.

Tong berpendapat bahwa bila pendidik atau guru telah menerima tugas dan tanggungjawab serta mau mengerjakannya sebagai seorang pendidik, maka ia harus mau menerima dan menyelesaikan setiap tugas dan tanggungjawab itu. Berprofesi sebagai guru bukanlah suatu tugas yang sembarang, yang bebas melakukan permainan dengan sesukanya atau dengan kemauan sendiri.

Akan tetapi menjadi seorang guru haruslah ikut masuk dalam hal yang benar serta penuh pertanggungjawaban, sehingga merupakan usaha yang sangat penting. Karena seorang guru akan mengarahkan anak muridnya untuk berjalan dalam kebenaran dan juga menuntut mereka untuk memiliki tanggung jawab, serta memiliki respons yang benar sesuai dengan kebenaran firman Tuhan. Oleh karena itu seorang guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang berat kepada setiap murid-muridnya. Guru yang memiliki tanggung jawab dan mau berdedikasi penuh atas tugas dan kewajiban yang diembannya adalah guru yang rela mengajar dengan sungguh-sungguh, mau mengorbankan waktu, tenaga bahkan seluruh hidupnya untuk menjadi seorang pendidik.³⁶

Bertanggungjawab Memberitakan Kebenaran

Dalam point yang kedua ini sangat jelas menunjukkan perspektif keteladanan seorang guru yang sesuai dengan Alkitab. Sebagai seorang guru Pendidikan Agama Kristen, maka harus memiliki pemahaman bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sadar, dan memiliki tujuan untuk membimbing dan juga memperlengkapi setiap individu dan kelompok yang dididiknya menuju ke arah kedewasaan, yang terkhusus dalam cara berfikir, sikap iman dan juga perilaku remaja tersebut. Oleh sebab itu, seorang guru wajib dalam mengajarkan iman kepada anak-anak didiknya agar mereka punya pengenalan akan Tuhan di dalam setiap pribadi mereka sebagai seorang Tuhan dan juga Juruselamat mereka di dalam hidupnya. Di dalam Alkitab juga dikatakan bahwa “Segala tulisan yang diilhamkan Allah bisa dimanfaatkan untuk mengajar, bahkan untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki setiap tingkah laku dan juga bisa untuk mendidik orang pada jalan kebenaran.

Dengan begitu maka setiap orang yang adalah milik Allah sudah diperlengkapi dengan semua perbuatan-perbuatan baik.” Dalam 2 Timotius 3: 16-17. Oleh karena itu seorang guru perlu memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru dalam Pendidikan Agama Kristen yaitu membimbing, mendidik, mengajar karena itu merupakan panggilan dari Tuhan, yang pengajarannya berlandaskan pada kebenaran Firman Tuhan. Seorang guru akan selalu merindukan adanya kuasa dan juga urapan Roh Kudus dalam setiap pembelajaran, sehingga akan sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Rasul Paulus bahwa sebagai orang percaya maka harus mau untuk selalu dituntun oleh Roh Kudus seperti yang terdapat dalam Efesus 5:18: Galatia 5:16, 18, 25.³⁷

Memiliki Kepribadian Yang baik

Sebagai seorang guru dalam Pendidikan Agama Kristen maka seharusnya memiliki nilai-nilai spiritualitas yang juga baik. Juga dalam kompetensi kepribadian, karena dari situlah akan terlihat jelas pribadi dan juga dimensi relasional seorang guru dalam melaksanakan setiap tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang guru dalam Pendidikan Agama Kristen. Orang akan lebih dapat menilai kehidupan nyata yang ditampilkan oleh guru tersebut, karena kehidupan nyata tersebut merupakan sebuah buku yang terbuka bagi setiap murid-murid didik yang lebih mudah untuk di ikuti.

Karena itu seorang guru Pendidikan Agama Kristen perlu memiliki karakter yang baik, bukan hanya melalui perkataan tapi juga bisa dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari.

³⁶ Nilai-nilai Tata Krama and Peserta Didik, “Iris V Cully, Dinamika Pendidikan Kristen (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1985), 130,” 1985.

³⁷ Apriliana Serfina Bria, “Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengajarkan Iman Kristen Bagi Remaja,” *Angewandte Chemie International Edition* 6, no. 11 (2016): 951–52.

Seorang guru yang baik haruslah lebih baik dari muridnya terlebih dahulu, jika seorang guru ingin siswanya menjadi baik, maka sang guru harus bisa lebih baik dari siswanya, dan jika guru ingin agar anak didiknya lebih unggul, maka guru tersebut juga harus lebih unggul dari mereka. Begitu juga saat seorang siswa gagal maka guru tersebut telah menjadi seorang guru yang gagal.³⁸

Menjadi teladan dan tanggung jawab

Guru merupakan teladan bagi para murid-muridnya, banyak hal yang diharapkan dari adanya seorang guru bahwa guru harus menjadi contoh yang berdampak baik dalam setiap kepemimpinannya sebagai seorang guru. Karena kepemimpinan yang dimiliki seorang guru harus memiliki tanda kasih untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran di sekolah dan juga pendidikan nasional, dan yang lebih utama yaitu membawa peserta didik ada dalam jalan sesuai dengan agamanya. Tetapi, yang menjadi masalah adalah banyak guru Kristen yang kurang paham akan tugas, tanggung jawab dan juga keteladanan sebagai seorang guru dalam proses pembelajaran.

Guru Pendidikan Agama Kristen sangat diharapkan oleh banyak orang untuk dapat melaksanakan setiap tugas, tanggung jawab dan juga keteladanannya dalam melaksanakan tugas sebagai guru dengan sebaik-baiknya dan dengan sungguh-sungguh seperti apa yang menjadi tujuan pendidikan dan juga pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yaitu untuk membentuk dan juga menciptakan generasi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab dalam tugas dan tanggung jawabnya serta memiliki keteladanan karakter Kristus. Dari hal tersebut, akan berjalan seimbang dengan apa yang menjadi tujuan Tuhan yaitu menjadi terang dan garam bagi sesama manusia (Mat. 5:13-16).³⁹

Memperhatikan Prinsip-prinsip dalam Pembelajaran

Mengajar merupakan salah satu tugas seorang guru, dalam melakukan pengajarannya guru tidak bisa sembarangan, tetapi harus memperhatikan prinsip-prinsip dan teori pembelajaran yang ada dan juga yang sesuai dengan situasi dan kondisi saat itu. Oleh karena itu, seorang guru perlu mempelajari dan mempersiapkan prinsip-prinsip dan teori-teori pembelajaran yang akan digunakan dalam aktivitas pembelajaran. Dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran maka sangat dibutuhkan adanya prinsip-prinsip pembelajaran yang ada sehingga dapat melihat batas-batas apa saja yang diperlukan untuk membantu dan mempermudah guru, dapat memilih cara yang cepat dan juga menghindari adanya kegiatan-kegiatan yang terlihat baik padahal sebenarnya tidak.⁴⁰

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan oleh seorang guru yang pertama yaitu merencanakan kegiatan pembelajaran, kedua melakukan dan mengelola proses belajar mengajar, ketiga memberi penilaian tentang kemajuan proses belajar mengajar, keempat dapat memahami suatu bahan dalam pembelajaran dalam bidang studi atau mata pelajaran yang diajarkan. Dari adanya keempat prinsip dasar tersebut maka proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen akan berjalan dengan baik.⁴¹

KESIMPULAN

Dalam dunia pendidikan guru memiliki peran yang sangat penting dan menjadi faktor utama lahirnya penerus bangsa yang berkarakter dan memiliki pengenalan takut akan Tuhan. Guru dituntut menjadi seorang guru yang sudah ahli dalam bidangnya dan harus

³⁸ Delipiter Lase and Etty Destinawati Hulu, "Dimensi Spritualitas Dalam Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen," *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 2020, <https://doi.org/10.36588/sundermann.v13i1.24>.

³⁹ Ester Rela Intarti, "Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)," *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama* 1, no. 2 (2016): 30.

⁴⁰ Setyo Widodo and Sita Rofiqoh, "Pengembangan Guru Profesional Menghadapi Generasi Alpha."

⁴¹ Sumiati and Triposa, "Prinsip Guru Pendidikan Agama Kristen Memotivasi Belajar Peserta Didik Dalam Perspektif Alkitab."

sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan. Guru yang sudah sangat ahli dan sesuai dengan Alkitab harus mampu melakukan setiap tugas dan tanggung jawabnya bahkan harus mampu menjadi teladan yang baik bagi setiap anak didiknya. Bukan hanya di lingkungan sekolah akan tetapi juga harus menjadi teladan dari setiap tindakan, tingkah laku, bahkan perkataannya di mana pun dan kapan pun. Seorang guru yang profesional dan sesuai dengan Alkitab sudah seharusnya menyertakan Tuhan dalam setiap proses pembelajaran dan tetap memerhatikan setiap prinsip-prinsip pembelajaran yang ada, sehingga semua proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Gafar Hidayat, and Tati Haryati. "Peran Guru Profesional Dalam Membina Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Maja Labo Dahu) Sekolah Dasar Negeri Sila Di Kecamatan Bolo Kabupaten Bima." *Jurnal Pendidikan Ips* 9, no. 1 (2019): 15–28. <https://doi.org/10.37630/jpi.v9i1.169>.
- Anjaya, Carolina Etnasari, Yonatan Alex Arifianto, and Andreas Fernando. "Kecerdasan Spiritual Sebagai Dasar Terbentuknya Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen." *REDOMINATE: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 1 (2021): 59–70.
- Arifin, Zaenal. "Menjadi Guru Profesional (Isu Dan Tantangan Masa Depan)." *Edutech* 13, no. 1 (2014): 132. <https://doi.org/10.17509/edutech.v13i1.3225>.
- Bria, Apriliana Serfina. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengajarkan Iman Kristen Bagi Remaja." *Angewandte Chemie International Edition* 6, no. 11 (2016): 951–52.
- Dalyono, Bambang, and Dwi Ampuni Agustina. "Guru Profesional Sebagai Faktor Penentu Pendidikan Bermutu." *Polines* 2 (2016): 13–22.
- Danil, Deden. "Upaya Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 03, no. 01 (2009): 30–40.
- Darmadi, Hamid. "Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional." *Jurnal Edukasi* 13, no. 2 (2015): 161–74.
- Duha, Asni Darmayanti. "Aplikasi Konsep Ajaran Sehat Menurut 2 Timotius 1:13 Oleh Guru Agama Kristen." *Fidei: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika* 3, no. 2 (2020): 268–84. <https://doi.org/10.34081/fidei.v3i2.104>.
- Ermindyawati, Lilis. "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Perilaku Siswa-Siswi Di SD Negeri 01 Ujung Watu Jepara." *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika*, 2019. <https://doi.org/10.34081/fidei.v2i1.27>.
- Fernando, Andreas, and Carolina Etnasari Anjaya. "Pelayanan Dan Kehidupan Tuhan Yesus Sebagai Pola Dasar Bagi Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Kristen." *MANTHANO: Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2022): 50–60. <https://doi.org/10.55967/manthano.v1i1.9>.
- Illahi, Nur. "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, no. 1 (2020): 1–20. <https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.94>.
- Intarti, Ester Rela. "Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)." *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama* 1, no. 2 (2016): 30.
- Juhji. "Guru, Mendidik, Mengajar, Nilai, Pembentukan Kepribadian, Panutan." *Studia Didaktika*, 2016.
- Krama, Nilai-nilai Tata, and Peserta Didik. "Iris V Cully, Dinamika Pendidikan Kristen (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1985), 130," 1985.
- Lase, Delipiter, and Ety Destinawati Hulu. "Dimensi Spritualitas Dalam Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen." *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 2020.

- <https://doi.org/10.36588/sundermann.v13i1.24>.
- Lumbantoruan, Wandri. "Peran Pendidik Kristen Terhadap Dampak New Morality Dari Era Digital." *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 1 (2021): 49–59. <https://doi.org/10.52220/sikip.v2i1.78>.
- Malino, Yan, and Daniel Ronda. "Sejarah Pendidikan Sekolah Kristen Gereja Toraja Suatu Kajian Historis Kritis Tentang Peran Gereja Toraja Melaksanakan Pendidikan Sekolah Kristen Dari Masa Zending Sampai Era Reformasi." *Jurnal Jaffray* 12, no. 1 (2014): 35. <https://doi.org/10.25278/jj71.v12i1.32>.
- Mustofa, Taufik. "Kompetensi Sosial Guru Profesional." *Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam* 1, no. 1 (2020): 22–27.
- Pujiono, Andrias. "Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z." *Didache: Journal of Christian Education* 2, no. 1 (2021): 1–19.
- . "Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen Di Era Society 5.0." *Skenoo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2021): 78–89.
- Sandi, Dinda Mawar, and Cathryne Berliana Nainggolan. "Cara Pandang Guru Kristen Terhadap Otoritas Dalam Kerangka Kisah Agung." *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi* 6, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.37196/kenosis.v6i2.95>.
- Sarnoto, Ahmad Zain. "Implikasi Teologis Profesi Guru Dalam Pendidikan." *Madani Institute: Jurnal Politik, Hukum, Pendidikan, Sosial Dan Budaya* 2, no. 2 (2013): 1–7.
- Satriadi, Alfian, Sudirman Wilian, and Muhammad Zulfikar Syuaib. "Peran Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Di Sman 2 Selong." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 1, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.29303/jipp.v1i2.16>.
- Sepriyanti, Nana. "Guru Profesional Adalah Kunci Mewujudkan Pendidikan Berkualitas." *Al-Ta Lim Journal* 19, no. 1 (2012): 66–73. <https://doi.org/10.15548/jt.v19i1.8>.
- Setyo Widodo, Ganjar, and Kharisma Sita Rofiqoh. "Pengembangan Guru Profesional Menghadapi Generasi Alpha." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 7, no. 1 (2020): 13–22. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v7i1.67>.
- Simanjuntak, Ramses. "Memaknai Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Masa Kini." *SANCTUM DOMINE: JURNAL TEOLOGI* 9, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.46495/sdjt.v9i1.56>.
- Suardi, Adila. "Rofesi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Di Era Globalisasi." *Profesi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Di Era Globalisasi* 5, no. 1 (2018).
- Sumiati, Sumiati, and Reni Triposa. "Prinsip Guru Pendidikan Agama Kristen Memotivasi Belajar Peserta Didik Dalam Perspektif Alkitab." *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2021): 69–84.
- Tafona'o, Talizaro. "Kepribadian Guru Kristen Dalam Perspektif 1 Timotius 4:11-16." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat* 3, no. 1 (2019): 62. <https://doi.org/10.46445/ejti.v3i1.115>.
- Taufik, Ahmad. "Keterampilan Komunikasi Guru Profesional Di Sekolah." *Ijtimaiah* 2, no. 1 (2018): 1–16. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ijtimaiah/article/view/2921>.
- Telaumbanua, Arozatulo. "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa." *FIDEI: Jurnal Teologi Sistemika Dan Praktika*, 2018. <https://doi.org/10.34081/fidei.v1i2.9>.
- Wardani, I G. A. K. "Hakikat Profesi Keguruan." *Modul 1*, 2013.
- Wardhani, Dessy Ari, and Andrias Pujiono. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Minggu." *Discreet: Journal Didache of Christian Education* 2, no. 1 (2022): 10–21.